

DAFTAR PUSTAKA

- As Sadad, R. T. (2010). Peranan Teknologi Solar Cell Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah. *Ilmiah Semesta*, 14 (01), 58 – 63.
- Bio-Info. (2014). *Bio-Info*. Dipetik February 24, 2019, dari Solar Power: <http://www.bio-info.hu/en/solarpower>
- Caratekno. (2015). Dipetik November 14, 2018, dari Pengertian Arduino UNO Mikrokontroler ATmega328: <https://www.caratekno.com/pengertian-arduino-uno-mikrokontroler/>
- Dagg, J. L. (2011). *Exploring Mouse Trap History*. Diambil kembali dari Evolution: Education and Outreach: <https://doi.org/10.1007/s12052-011-0315-8>
- Djuandi, F. (2011). Dalam *Pengenalan Arduino*. Jakarta: Penerbit Elexmedia.
- Dwiaristiwa, R. (2013). *Rindang's Blog*. Dipetik Januari 12, 2019, dari Tikus Penyeimbang Ekosistem: <http://rindangdwi.blogspot.com/2013/05/tikus-penyeimbang-ekosistem-tikus.html>
- Energy, G. (2017). Dipetik Oktober 19, 2018, dari Energi Surya dan Pemanfaatannya dalam Kehidupan: globalenergy.co.id
- Gino. (2016). *Tematiku*. Dipetik February 19, 2019, dari Makhluk Hidup Dan Lingkungannya: <https://www.nidokna.com/2016/10/makhluk-hidup-dan-lingkungannya.html>
- Handson Technology. (2018). Dipetik Januari 17, 2019, dari Datasheet 2 Channel 5V Optical Isolated Relay Module: <http://www.handsontec.com/dataspecs/2Ch-relay.pdf>
- Harysaksono S, P. E. (2008). *Pestisida Nabati*. Malang : Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian.
- Kusnaedi. (1999). *PT Penebar Swadaya*. Bogor: Buku Pengendalian Hama Tanpa Pestisida.
- Langford, K. H. (2013). The Occurance of second generation anticoagulant rodenticides in non-target raptor species in Norway. *Science of The Total Environment*,. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2013.01>.

- Makerlab Electronics*. (2015). Dipetik Mei 4, 2018, dari Inductive Proximity Sensor Switch – LJ12A3-4-Z/BX NPN: <https://www.makerlab-electronics.com/product/inductive-proximity-sensor-switch/>
- Maulana. (2016). *MENTARI SOLAR LED*. Dipetik February 24, 2019, dari Cara Pemasangan Solar Cell Terbaik: <https://www.mentarisolarled.com/blog/cara-pemasangan-solar-cell-terbaik/>
- Nolte, D. J. (2002). . Demographics and burrow use of rice-field rats in Indonesia. Proc. 20th Vertebr. Pest Conf. R.M.Timm and R.H. Schmidt (Eds.). Univ. of Calif, Davis, p.75-85.
- Octopart. (2016). Dipetik November 14, 2018, dari Datasheet Mikrokontroler Arduino Uno A000066: <https://datasheet.octopart.com/A000066-Arduino-datasheet-38879526.pdf>
- PENGENDALIAN VEKTOR TIKUS. (2015). *ANALISIS DAMPAK KESEHATAN LINGKUNGAN DAN PENGENDALIAN VEKTOR*, 1-10, 15-20.
- Priyambodo. (2003). *Pengendalian Hama Tikus Terpadu*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ristiyanto, R. D. (2004). Keanekaragaman Ektoparasit Pada Tikus Rumah Rattus Tanazumi dan Tikus Polinesia Rattus Exulans Di Daerah Enzoitik PES Lereng Gunung Merapi. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 3 (2), 90-9.
- Rochman, S. d. (1997). Populasi tikus Rattus argentiventer di berbagai tipe habitat ekosistem padi sawah. Lampung: Prosiding III Seminar Nasional Biologi XV.
- Sastrapraja, S. (1980). *Binatang Hama*. Bogor: Balai Pustaka.
- Sihombing, D. (2013). Dipetik Agustus 25, 2018, dari Komponen Daya Dalam Inverter: <http://www.danielnugroho.com/science/komponen-daya/>
- Solarquotes. (2015). *SOLARQUOTES*. Dipetik February 28, 2019, dari Polycrystalline vs Monocrystalline Solar Panels: <https://www.solarquotes.com.au/panels/photovoltaic/monocrystalline-vs-polycrystalline/>
- Sudarmaji. (1990). *Teknik fumigasi tikus sawah dengan phostoxintablet, karbit, dan belerang*. Jakarta. 8 p.

- Sudarmaji. (2006). Dalam *Pengendalian hama tikus secara terpadu diekosistem sawah irigasi* (hal. 16). Bogor: Makalah seminar Pusat Penelitiandan Pengembangan Tanaman Pangan.
- Sujadi. (2003). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Suryatmo. (2014). *Dasar-Dasar Teknik Listrik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tranding, E. K. (t.thn.). Dipetik Agustus 20, 2018, dari Datasheet Buzzer 220V AC Model:HRB-N80:
http://www.ekt2.com/pdf/75_BUZZER_220V_AC.pdf
- Tristiani, H. P. (1992). Hubungan antara kepadatan populasi tikus dan kerusakan yang diakibatkannya di lahan berpagar. Dalam *Laporan Akhir Kerjasama Teknis Indonesia-Jepang*. Direktorat Perlindungan Tanaman, Direktorat Jendral Tanaman Pangan.